

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Kepemilikan Institusional, *Current Ratio* dan *Return On Equity* terhadap *Dividend Payout Ratio* dan memberikan bukti empiris baru terhadap variabel-variabel yang digunakan pada penelitian ini.
2. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013-2015.
3. Pada penelitian ini Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*. Maka hasil uji yang dilakukan dapat membuktikan hipotesis pertama yang diajukan pada penelitian ini.
4. Pada penelitian ini *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*. Maka hasil uji yang dilakukan tidak dapat membuktikan hipotesis kedua yang diajukan pada penelitian ini.
5. Pada penelitian ini *Return On Equity* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*. Maka hasil uji yang dilakukan dapat membuktikan hipotesis ketiga yang diajukan pada penelitian ini.

B. Implikasi

Setelah dilakukan penarikan kesimpulan dari penelitian ini mengenai pengaruh Kepemilikan Institusional, *Current Ratio* dan *Return On Equity* terhadap *Dividend Payout Ratio* maka dirumuskan beberapa implikasi yaitu:

1. Adanya pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap *Dividend Payout Ratio*, menunjukkan bahwa Kepemilikan Institusional merupakan salah satu cara untuk meningkatkan pembayaran dividen. Hal ini terjadi karena semakin meningkatnya kepemilikan institusi dapat mengawasi kinerja perusahaan agar lebih optimal, sehingga apabila perusahaan mendapatkan hasil yang optimal maka akan mempengaruhi pada meningkatnya pembayaran dividen kepada pemegang saham. Selain itu juga dapat mengawasi kinerja manajemen dalam melaksanakan tugasnya sehingga dapat mempengaruhi keputusan kebijakan yang dibuat manajemen, terutama kebijakan dividen karena kebijakan dividen merupakan hal penting bagi para pemegang saham.
2. Dengan adanya hasil *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*, menunjukkan bahwa *Current Ratio* tidak memberikan pengaruh terhadap pembayaran dividen. Hal ini dikarenakan ada kesenjangan antara hutang lancar yang dimiliki perusahaan. Perusahaan dianggap belum likuid dalam memenuhi hutang lancarnya, karena salah satu hutang lancar adalah dividen.
3. Adanya pengaruh *Return On Equity* terhadap *Dividend Payout Ratio*, menunjukkan bahwa *Return On Equity* dapat memberikan pengaruh

terhadap pembayaran dividen. Namun semakin meningkatnya *Return On Equity* tidak turut meningkatkan jumlah pembayaran dividen, hal ini disebabkan meningkatnya laba bersih tidak berarti pembayaran dividen akan meningkat, hal ini disebabkan kebijakan perusahaan untuk mengalokasikan keuntungan atau laba yang didapat sebagai laba ditahan untuk melakukan ekspansi usaha.

C. Saran

Setelah dibuat kesimpulan dan implikasi dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Pada penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan proksi lain untuk mengukur tingkat likuiditas perusahaan dalam memenuhi hutang lancar salah satunya dalam bentuk dividen, misalnya saja *quick ratio*, dan *cash ratio*.
2. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat menambah jumlah sampel atau periode penelitian yang digunakan, dan menggunakan jenis sektor industri lain agar dapat membandingkan hasil yang diperoleh dan memberikan variasi pada penelitian mengenai *Dividend Payout Ratio*.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan atau menggunakan variabel lain diluar variabel yang digunakan pada penelitian ini, dikarenakan pada hasil analisa koefisien determinasi pada penelitian ini 32,49% dapat dijelaskan oleh variabel lain.